

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan penegakan diagnosa Typhoid fever yang sudah dikonsultasikan kepada ahli gizi dengan indikator-indikator seperti antropometri, biokimia, fisik klinis ,Riwayat gizi dulu dan Riwayat gizi sekarang. Dari hasil ke 8 kasus menunjukkan 6 responden memiliki data yang lengkap sedangkan 2 responden tidak memiliki pemeriksaan biokimia.
2. Intervensi  
Intervensi yang diberikan kepada ke 8 responden yaitu pemberian diet Tinggi Energi Tinggi Protein (TKTP) ,Kolaborasi dan merujuk asuhan gizi dengan tenaga Kesehatan lain dalam pemberian obat-obatan ,pemberian edukasi gizi , pemberian makanan sesuai dengan kebutuhan pasien dan disesuaikan diet yang diberikan, dan yang terakhir pemberian tambahan diet rendah sisa pada pasien yang mengalami diare.
3. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan selama 3 hari pengamatan kepada ke 8 responden di dapatkan hasil peningkatan dari hari ke 1 ke hari ke 3 di sebabkan oleh faktor fisik klinis yang mulai membaik namun masi dalam kategori deficit energi dan karbohidrat pada ke 3 responden ,selain itu terdapat 4 Responden dalam kategori deficit pada energi, lemak ,karbohidrat dan 1 responden mengalami deficit energi,protein,lemak ,karbohidrat di sebabkan oleh kemampuan asupan pasien belum sepenuhnya membaik dan pada salah satu responden mengalami kelebihan zat gizi berupa protein di sebabkan oleh makanan yang di dapatkan di luar dari puskesmas.

## **B. SARAN**

### **1. Saran Untuk Peneliti**

Kurangnya penelitian ini yaitu waktu yang kurang lama untuk memonitoring evaluasi asupan makanan dikarenakan perbaikan Tingkat asupan masih dalam keadaan defisit disebabkan oleh kemampuan tiap pasien belum pulih sepenuhnya, perlunya waktu yang cukup panjang guna melihat perubahan pada tingkat asupan hingga berada pada kategori normal, selain itu kurangnya pendataan lebih mendalam terkait keadaan hygiene sanitasi setiap pasien yang di rawat inap.

### **2. Saran Untuk Lahan**

Pada rawat inap Puskesmas Dau Kabupaten Malang belum adanya makanan selingan yang diberikan kepada pasien rawat inap di keremikan terkendala biaya, selain itu perlu adanya standar porsi untuk diet TKTP yang memerlukan protein tinggi, namun pada instalasi gizi puskesmas dau ,untuk standar porsi protein tinggi belum ada ,yang ada hanya standar porsi pada nasi.